

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Propinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu:

- Sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri.
- Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya \pm 90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. Rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2011 terjadi pada bulan September dan Desember sebesar 38 mm. Sedangkan rata-rata jumlah hari hujan dalam tahun 2011 adalah 140 hari. Hal ini disebabkan oleh diaduknya Kecamatan Gunung Sibihan dan Bangkinang

Secara administratif Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan yang merupakan pemekaran dari 12 kecamatan yang ada sebelumnya. Sejarah, etnis maupun budaya masyarakat Kabupaten Kampar sangat mirip dengan budaya Minang, Sumatera Barat terutama sekali daerah Luhak Limopuluah. Hal ini disebabkan karena kawasan Kampar baru terpisah dari daerah Minang pada masa penjajah Jepang pada tahun 1942. Kabupaten Kampar memiliki beberapa suku diantaranya Melayu, Jawa, Minang, Batak dan sebagainya. Suku Minang yang datang ke Kampar umumnya mereka bermata pencaharian sebagai pedagang.

B. Pembagian Wilayah

Pemerintahan Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Kedua puluh satu kecamatan tersebut memiliki luas wilayah lebih kurang 27.908,32 km² dengan ibukota kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Wilayah Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan Tahun 2011

No	Kecamatan <i>District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Area (Hectares)</i>
1	Kampar Kiri	Lipat Kain	915,33
2	Kampar Kiri Hulu	Gema	1.301,25
3	Kampar Kiri Hilir	Sei. Pagar	759,74
4	Kampar Kiri T1 lengah	Simalinyang	330,59
5	Gunung Sahilan	Kebun Durian	597,97
6	XIII Koto Kampar	Batu Bersurat	732,4

7	Koto Kampar Hulu	Tanjung	674
8	Bangkinang Barat	Kuok	151,41
9	Salo	Salo	207,83
10	Tapung	Petapahan	1.365,97
11	Tapung Hulu	Sinama Nenek	1.169,15
12	Tapung Hilir	Pantai Cermin	1.013,56
13	Bangkinang	Bangkinang	177,18
14	Bangkinang Seberang	Muara Uwai	253,50
15	Kampar	Air Tiris	136,28
16	Kampar Timur	Kampar	173,08
17	Rumbio Jaya	Teratak	76,92
18	Kampar Utara	Desa Sawah	79,84
19	Tambang	Sei. Pinang	371,94
20	Siak Hulu	Pangkalanbaru	689,80
21	Perhentian Raja	Pantai Raja	111,54
Total			11.289,28

Sumber: *BPS Kabupaten Kampar*

Empat Kecamatan yang luas wilayahnya di atas 1.000 kilometer persegi, yaitu Kampar Kiri Hulu, Tapung, Tapung Hulu, dan Tapung Hilir.

C. Keadaan Demografi

Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk pertengahan tahun 2011, jumlah penduduk Kabupaten Kampar adalah 713.078 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 367.661 jiwa (51,56 persen) dan wanita 345.417 jiwa (48,44 persen). Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan) adalah 106, yang berarti jumlah penduduk laki-laki 6

0% lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

Tabel 2.2
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2011

No	Kecamatan <i>District</i>	Luas (km²) <i>Area</i>	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Kampar Kiri	915,33	26.894	29
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	10.634	8
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	10.195	13
4	Kampar Kiri Tengah	330,59	24.123	73
5	Gunung Sahilan	597,97	17.819	30
6	XIII Koto Kampar	732,4	21.510	29
7	Koto Kampar Hulu	674	16.904	25
8	Bangkinang Barat	151,41	22.443	148
9	Salo	207,83	23.165	111
10	Tapung	1.365,97	86.762	64
11	Tapung Hulu	1.169,15	75.563	65
12	Tapung Hilir	1.013,56	54.276	54
13	Bangkinang	177,18	35.468	200
14	Bangkinang Seberang	253,50	29.396	116
15	Kampar	136,28	44.900	329
16	Kampar Timur	173,08	22.118	128
17	Rumbio Jaya	76,92	15.238	198
18	Kampar Utara	79,84	15.335	192
19	Tambang	371,94	55.171	148
20	Siak Hulu	689,80	91.586	133
21	Perhentian Raja	111,54	15.821	142
Total		11.289,28	713.078	63

Sumber: BPS Kampar Hasil Sensus Penduduk 2010.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 329 jiwa/Km² dengan luas

136,28 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 44.900 jiwa dilanti oleh

Kecamatan Bangkinang, 200 jiwa/Km² dengan luas wilayah 177,18 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 35.468 jiwa. Sedangkan dua kecamatan yang relatif jarang penduduknya yaitu Kecamatan Kampar Kiri Hulu 8 jiwa/Km² dengan luas wilayah 1.301,25 dan jumlah penduduk 10.634 jiwa, diikuti oleh Kampar Kiri Hilir 13 jiwa/Km² dengan luas wilayah 759,54 dan jumlah penduduk 10.195 jiwa.

Penduduk Kampar kerap menyebut diri mereka sebagai *Oughang* Kampar, tersebar di sebagian besar wilayah Kampar. Secara sejarah, etnis, adat istiadat, dan budaya mereka sangat dekat dengan masyarakat Minangkabau. Etnis Melayu yang pada umumnya bermukim di sekitar perbatasan Timur yang berbatasan dengan Siak dan Pelalawan. Diikuti oleh etnis Jawa yang sebagian telah menetap di Kampar sejak masa penjajahan dan masa kemerdekaan melalui program transmigrasi yang tersebar di sentra-sentra pemukiman transmigrasi. Didapati pula penduduk beretnis Batak dalam jumlah yang cukup besar bekerja sebagai buruh di sektor-sektor perkebunan dan jasa lainnya. Selain itu dalam jumlah yang signifikan para pendatang bersuku Minangkabau lainnya asal Sumatera Barat yang umumnya berprofesi sebagai pedagang dan pengusaha. Adapun keadaan penduduk Kabupaten Kampar dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, agama, umur, dan tingkat pendidikan.

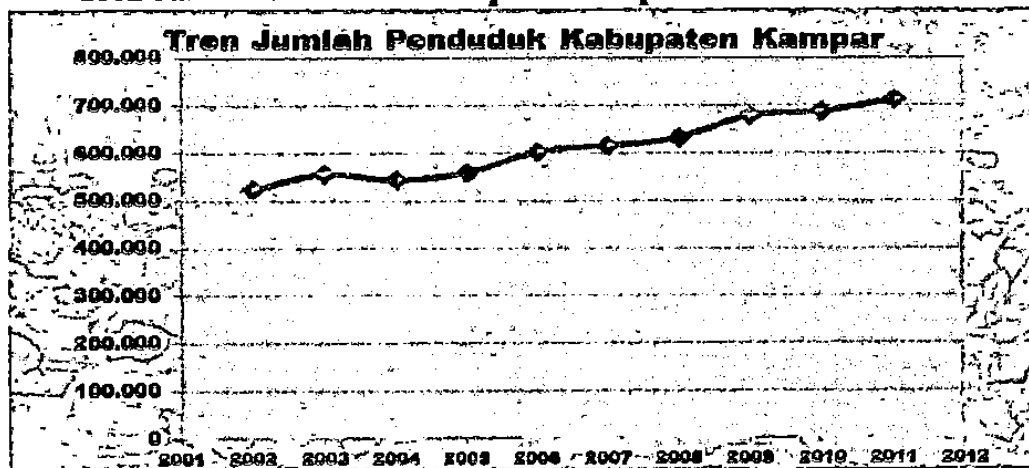
1. Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	367.661

2	Perempuan	345.417
Total		713.078

Sumber: BPS Kampar Hasil Sensus Penduduk 2010.

Gambar 2.2
Tren Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2001 – 2012.



Sumber: BPS Kabupaten Kampar tahun 2012

Melihat dari data tabel 2.3 mengenai jumlah penduduk di Kabupaten kampar sampai tahun 2011 terdapat 367.661 laki-laki dan 345.417 perempuan di Kabupaten kampar. Sementara itu grafik tren perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa kita dapat melihat adanya grafik pergerakan naik dari tahun 2010 ke tahun 2011 ini menunjukkan bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Kampar sampai tahun 2011 dengan total sebanyak 713.078 jiwa.

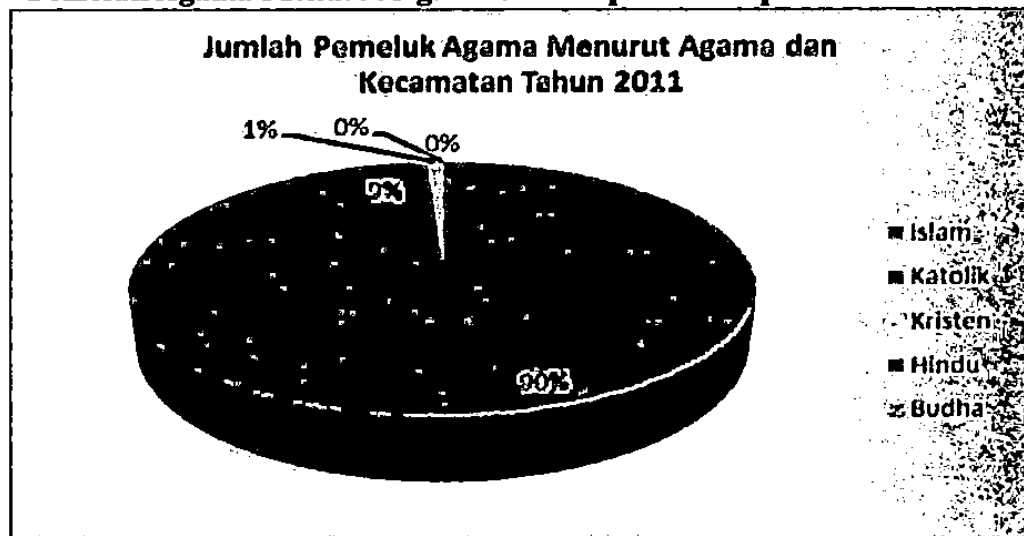
2. Tabel 2.4 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	665.309
2	Katholik	33.560
3	Kristen	6.609
4	Hindu	90
5	Budha	510

Total	713.078
--------------	----------------

Sumber: BPS Kabupaten Kampar tahun 2011.

Gambar 2.3
Pemeluk Agama Menurut Agama di Kabupaten Kampar Tahun 2011



Sumber: BPS Kabupaten Kampar tahun 2011.

Berdasarkan tabel 2.4 dan diagram jumlah pemeluk agama menurut agama di Kabupaten kampar maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Kabupaten Kampar memeluk agama islam dengan persentase sebesar 90% atau dengan jumlah 665.309 jiwa.

3. Tabel 2.5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah
1	0 – 14	245.003
2	15 – 64	449.947
3	65 +	18.128
Total		713.078

Sumber: BPS Kampar Hasil Sensus Penduduk 2010.

Tabel 2.5 menjelaskan bahwa penduduk Kabupaten Kampar berdasarkan umur dengan jumlah penduduk terbanyak adalah kategori

4. Tabel 2.6 Jumlah Sekolah di Kabupaten Kampar Tahun 2011

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	309
2	Sekolah Dasar (SD)	474
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	92
4	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	58
5	PT/Politeknik/Sekolah Tinggi	3
Total		936

Sumber: BPS Kabupaten Kampar tahun 2011.

5. Tabel 2.7 Jumlah Murid dan Mahasiswa di Kabupaten Kampar Tahun 2011

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	10.496
2	Sekolah Dasar (SD)	92.820
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	22.506
4	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	13.093
5	PT/Politeknik/Sekolah Tinggi	1.377
Total		140.292

Sumber: BPS Kabupaten Kampar Tahun 2011.

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana

memberikan keterangan jumlah sekolah yang tersedia dan jumlah murid yang ada di Kabupaten Kampar.

6. Tabel 2.8 Persentase Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Kampar

NO	Mata Pencaharian	Persentase (%)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	43,75
2	Industri	3,40
3	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	19,56
4	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	17,05
5	Lainnya	16,23

Sumber: *BPS Kampar Hasil Sensus Penduduk 2010.*

Dari tabel 2.7 diatas dapat kita lihat bahwa mata pencaharian penduduk di Kabupaten kampar terbesar terletak pada jenis pekerjaan pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Sektor perkebunan menjadi favorit di tengah masyarakat Kampar mengingat banyaknya lahan perkebunan yang ditanami kelapa sawit. Mayoritas masyarakat Kampar memiliki perkebunan sawit sendiri yang mana hasil dari perkebunan sawit inilah yang mereka nikmati sebagai hasil dari mata pencaharian mereka.

7. Tabel 2.9 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kampar Menurut Jenis Kelamin dan Fraksi Hasil Pemilu 2011

No	Nama Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Fraksi Partai Golkar	10	1	11
2	Fraksi Partai Demokrat	5	1	6

3	Fraksi PAN	5	0	5
4	Fraksi PKS	5	0	5
5	Fraksi PPP PLUS	7	0	7
6	Fraksi Kebangsaan	9	2	11
Total		41	4	45

Sumber: BPS Kampar Hasil Sensus Penduduk 2011.

Melihat dari konstelasi atau jumlah kursi di DPRD pada tabel 2.8 maka untuk mendaftarkan diri sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah setiap calon yang mendaftar melalui partai politik harus mendapatkan dukungan minimal 15% dukungan dari kursi DPRD, maka dari itu pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali berkoalisi dengan partai Demokrat 6 kursi, Partai Amanat Nasional (PAN) 5 kursi, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 5 kursi dengan gabungan perolehan suara 16 kursi di DPRD.

D. Gambaran Umum Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011

Pemilukada kabupaten Kampar diadakan tanggal 10 Oktober 2011, sebelum pesta demokrasi itu dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan berbagai tahapan dimana tahapan pertama adalah pendaftaran pasangan calon yang dimulai pada awal bulan Agustus 2011, terdapat empat bakal calon yang mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kampar. Keempat pasangan tersebut adalah:

Pertama, pasangan pertama yang mendaftarkan diri mereka sebagai

calon adalah Jefry Noer dan Ibrahim Ali, pasangan ini mendaftar ke KPUD

Kabupaten Kampar pada tanggal 5 Agustus 2011. Dalam pendaftaran ini Jefry Noer dan Ibrahim Ali, sebelum menuju ke KPUD Kabupaten Kampar rombongan melaksanakan sholat sunnah di Masjid *Islamic Center* Bangkinang, setelah melaksanakan sholat sunnah barulah pasangan ini menuju ke KPUD Kampar dengan menggunakan becak motor yang diiringi oleh pendukungnya.

Gambar 2.4
Jefry Noer diantar Menuju KPUD Menggunakan Becak Motor



Sumber: *Data Center Tim Pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali.*

Kedua, pasangan independen Hardiman dan Indra Putra pasangan ini mendaftar ke KPUD Kabupaten kampar pada tanggal 6 Agustus 2011 pukul 14.00 WIB. Akan tetapi pasangan ini gagal lolos menjadi calon atau kandidat sebagai bupati dan wakil bupati kampar dikarenakan kurangnya syarat untuk mencalonkan sebagai pasangan calon atau kandidat di Pemilukada Kabupaten Kampar 2011.

Ketiga, pasangan *incumbent* Burhanuddin Husin dan Zulher, MS yang juga selaku sekda Kabupaten Kampar ini mendaftar ke KPUD Kabupaten Kampar pada tanggal 7 Agustus 2011. Pasangan ini berjalan kaki menuju

KPUD K... diiringi oleh sirgatisan dan juga musik tradisional

Dan yang terakhir adalah pasangan Nasrun Efendi dan Tengku Nizar, pasangan ini datang dengan berjalan kaki dan mendaftar ke KPUD Kabupaten Kampar sebagai bakal calon terakhir untuk Pemiluakada Kampar 2011 hari senin tanggal 8 Agustus 2011.

Setelah KPUD Kabupaten Kampar menetapkan nama-nama bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati yang telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai peserta dalam Pemiluakada Kabupaten Kampar tahun 2011. Dalam rapat pleno terbuka itu pula dilakukan pengundian nomor urut dan penetapan nomor urut, hasil dari pengundian nomor urut tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 2.5
Hasil Pengundian dan Penetapan Nomor Urut oleh KPUD Kabupaten Kampar



Sumber: KPUD Kabupaten Kampar.

1. Pasangan dengan nomor urut satu: Nasrun Efendi – Tengku Nizar.
2. Pasangan dengan nomor urut dua: Burhanuddin Husin – Zulher, MS.
3. Pasangan dengan nomor urut tiga: Isfar Nasar – Ibrahim Ali

Pasangan Nasrun Efendi-Tengku Nizar didukung oleh PDK (Partai Demokrasi Kebangsaan), PDP (Partai Demokrasi Pembaruan), PDS (Partai Damai Sejahtera), dan PPRN (Partai Peduli Rakyat Nasional). Sementara itu Burhanuddin Husin sebagai *incumbent* yang didampingi sekda Kabupaten Kampar pada periode bupati yang kini maju sebagai *incumbent* ini diusung oleh Partai Golkar (Golongan Karya), PPP (Partai Persatuan Pembangunan), Partai Gerinda (Gerakan Indonesia Raya), Partai Hanura (Hati Nurani Rakyat), PBR (Partai Bintang Reformasi), dan PPNUI (Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia). Sementara itu pasangan calon yang terakhir yakni Jefry Noer dan Ibrahim Ali didukung oleh Partai Demokrat, PKS (Partai Keadilan Sejahtera), dan PAN (Partai Amanat Nasional).

Dalam pelaksanaan Pemilukada yang telah berlangsung tersebut, kemenangan diraih oleh pasangan dengan nomor urut tiga yaitu pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dengan mendapatkan perolehan suara sebanyak 125.321 suara dari 273.118 suara sah atau sebanyak 45,85% dari jumlah penduduk Kabupaten Kampar yang memberikan suara. Berikut hasil

Tabel 2.10

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2011 per-Kecamatan

NO	Kecamatan	Nama Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar di Pemilukada 2011		
		Ir. H. Nasrun Efendi, MT dan H. tengku Muhammad Nizar	Drs. Burhanuddin Husin, MM dan Drs. Zulher, MS	H. Jefry Noer dan H. Ibrahim Ali, SH
1	Kampar Kiri	1.966	3.515	5.177
2	Kampar Kiri Hulu	718	2.366	3.086
3	Kampar Kiri Hilir	469	2.970	1.388
4	Kampar Kiri Tengah	901	6.504	3.187
5	Gunung Sahilan	2.787	1.579	2.186
6	XIII Koto Kampar	841	4.465	4.210
7	Koto Kampar Hulu	551	4.451	3.384
8	Bangkinang Barat	470	2.614	6.032
9	Salo	748	2.013	5.058
10	Tapung	8.338	11.117	11.338
11	Tapung Hulu	2.192	9.241	13.845
12	Tapung Hilir	3.588	5.783	8.475
13	Bangkinang	1.793	4.583	8.331
14	Bangkinang Seberang	943	2.745	9.437

15	Kampar	1.055	11.923	7.166
16	Kampar Timur	562	4.071	5.219
17	Rumbio Jaya	317	4.077	2.586
18	Kampar Utara	211	6.733	1.854
19	Tambang	1.885	6.577	11.543
20	Siak Hulu	5.884	11.074	9.485
21	Perhentian Raja	876	2.391	2.244
Total		37.095	110.792	125.231

Sumber: KPUD Kabupaten Kampar Tahun 2011

Dari hasil rekapitulasi perhitungan suara di atas dapat dilihat pada Pemilu 2011 tersebut pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali berhasil mengungguli pasangan Nasrun Efendi – Tengku Nizar yang memperoleh suara sebanyak 37.095 dengan persentase 13,58% dan juga pasangan *incumbent* Burhanuddin Husin – Zulher, MS yang memperoleh suara sebanyak 110.095 suara dengan persentase 40,56% suara.

Suara terbanyak didapat oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali adalah di kecamatan Tapung Hulu dengan perolehan 13.845 suara, dan yang paling sedikit di kecamatan Kampar Kiri Hilir dengan perolehan 1.388 suara.

4.1.1.1. Dampak Pemilu Tahun (DPD) pada Pemilu 2011 Kabupaten Kampar

Tabel 2.11
Catatan Pelaksanaan Hasil Perhitungan Suara Pemilukada Kabupaten
Kampar Tahun 2011

No	Kecamatan	DPT	Menggu -nakan Hak Pilih	Tidak Menggu -nakan Hak Pilih	Surat Suara Sah	Surat Suara Tidak Sah
1	Kampar Kiri	19.349	10.974	8.375	10.658	340
2	Kampar Kiri Hulu	7.644	6.215	1.429	6.170	63
3	Kampar Kiri Hilir	7.686	4.874	2.812	4.827	53
4	Kampar Kiri Tengah	18.313	10.832	7.481	10.592	240
5	Gunung Sahilan	13.222	6.698	6.524	6.552	166
6	XIII Koto Kampar	15.333	9.690	5.643	9.516	174
7	Koto Kampar Hulu	12.437	8.504	3.933	8.386	118
8	Bangkinang Barat	16.730	9.182	7.548	9.116	71
9	Salo	15.788	7.904	7.884	7.819	85
10	Tapung	54.240	31.554	22.686	30.793	761
11	Tapung Hulu	45.924	26.081	19.843	25.278	803
12	Tapung Hilir	34.479	18.639	15.837	17.846	793
13	Bangkinang	23.747	14.960	8.787	14.707	261
14	Bangkinang Seberang	20.787	13.366	7.421	13.125	248

15	Kampar	32.081	20.552	11.529	20.144	408
16	Kampar Timur	16.088	10.000	6.088	9.852	155
17	Rumbio Jaya	11.916	7.077	4.839	6.980	97
18	Kampar Utara	11.944	8.874	3.070	8.798	92
19	Tambang	39.340	20.439	18.901	20.005	434
20	Siak Hulu	58.043	26.878	31.165	26.443	467
21	Perhentian Raja	11.192	5.780	5.412	5.511	284
Total		486.280	279.073	207.207	273.118	6.113

Sumber: KPUD Kabupaten Kampar Tahun 2011

Daftar Pemilih Tetap atau DPT yang tercatat di KPUD Kabupaten Kampar pada Pemilu tahun 2011 sebanyak 486.280 orang, yang terdiri dari 249.241 orang laki-laki dan 237.099 perempuan. Sementara pada pelaksanaan Pemilu Kabupaten Kampar dapat dilihat bahwa jumlah DPT yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 279.073 orang atau 56,6 % dari total jumlah DPT. Dari jumlah tersebut sebanyak 273.118 surat suara sah sedangkan sebanyak 6.113 surat suara dinyatakan tidak sah.

Dan dari catatan pelaksanaan perhitungan suara di atas juga dapat dilihat bahwa tingkat golongan putih atau yang dikenal dengan sebutan golput mencapai angka 207.207 orang yang tidak menggunakan hak pilihnya atau 42,4% dari total jumlah DPT dalam Pemilu Kabupaten Kampar Tahun

E. Gambaran Umum DPC Partai Demokrat Kabupaten Kampar

Atas inisiatif saudara Susilo Bambang Yudhoyono yang terilhami oleh kekalahan terhormat saudara Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Calon wakil Presiden dalam Sidang MPR tahun 2001.

Untuk menjadi sebuah Partai yang disahkan oleh undang-undang kepartaian dibutuhkan minimal 50 (limapuluh) orang sebagai pendirinya, tetapi muncul pemikiran agar tidak hanya 50 orang saja, tetapi dilengkapi menjadi 99 (sembilanpuluh sembilan) orang agar ada sambungan makna dengan SBY sebagai penggagas, yakni SBY lahir tanggal 9 bulan 9. Pada tanggal 9 September 2001, bertempat di Gedung Graha Pratama Lantai XI, Jakarta Selatan dihadapan Notaris Aswendi Kamuli, SH., 46 dari 99 orang menyatakan bersedia menjadi Pendiri Partai Demokrat dan hadir menandatangani Akte Pendirian Partai Demokrat. 53 (lima puluh tiga) orang selebihnya tidak hadir tetapi memberikan surat kuasa kepada saudara Vence Rumangkang. Kepengurusanpun disusun dan disepakati bahwa Kriteria Calon Ketua Umum adalah Putra Indonesia asli, kelahiran Jawa dan beragama Islam, sedangkan Calon Sekretaris Jenderal adalah dari luar pulau Jawa dan beragama Kristen. Setelah diadakan penelitian, maka saudara Vence Rumangkang meminta saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso sebagai Pejabat Ketua Umum dan saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung sebagai Pejabat Sekretaris Jenderal sementara Bendahara Umum dijabat oleh saudara Vence

Pada tanggal 10 September 2001 jam 10.00 WIB Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh Vence Rumangkang, Prof. Dr. Subur Budhisantoso, Prof. Dr. Irsan Tandjung, Drs. Sutan Bhatogana MBA, Prof. Dr. Rusli Ramli, dan Prof. Dr. RF. Saragih, SH, MH dan diterima oleh Ka SUBDIT Pendaftaran Departemen Kehakiman dan HAM. Kemudian pada tanggal 25 September 2001 terbitlah Surat Keputusan Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 tentang pendaftaran dan pengesahan Partai Demokrat. Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu partai politik di Indonesia dan pada tanggal 9 Oktober 2001 Departemen Kehakiman dan HAM RI mengeluarkan Lembaran Berita Negara Nomor: 81 Tahun 2001 Tentang Pengesahan. Partai Demokrat dan Lambang Partai Demokrat. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center (JHCC), Partai Demokrat dideklarasikan dan dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Pertama pada tanggal 18-19 Oktober 2002 di Hotel Indonesia yang dihadiri Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) seluruh Indonesia.²⁸

“Masuknya partai Demokrat di Kabupaten Kampar pada tahun 2004 yang dibidani oleh Thamsir Rahman dan diketuai oleh Zulkifli yang membawa mandat dari Jakarta, Sunardi menjadi sekretaris dan bendaharannya adalah Lina. Pada awalnya masyarakat sangat susah menerima keberadaan partai kami, dikarenakan kentalnya budaya islam yang ada di Kabupaten Kampar ini. Barulah setelah kemenangan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden

mencairkan keadaan dan perlahan keberadaan kami mulai diterima oleh figur beliau. Pada tahun 2006 partai Demokrat Kabupaten Kampar mengnonaktifkan Zulkifli sebagai Ketua, dan setelah diadakannya kongres maka terpilih lah Hj. Eva Yuliana sebagai ketua Partai Demokrat yang juga menjabat di periode keduanya sampai dengan sekarang sebagai ketua partai Demokrat Kabupaten Kampar".²⁹

Gambar 2.6
Pengurus DPC Partai Demokrat Kabupaten Kampar Periode 2011 – 2016



Sumber: DPC Partai Demokrat Kabupaten Kampar.

Susunan Pengurus DPC Partai Demokrat Kabupaten Kampar Provinsi
Riau Masa Bakti 2011 – 2016.

Ketua	:	Hj. Eva Yuliana Jefry Noer
Wakil Ketua I	:	Said Ahmad Kosasih, SH
Wakil Ketua II	:	Arief Rahman Hakim, SE
Sekretaris	:	Dwi Hadi Kasmon, SE, MM

²⁹ Wawancara dengan Dwi Hadi Kasmon: Sekretaris Partai Demokrat Kabupaten Kampar, 25 Maret 2013, di Gedung DPRD Kabupaten Kampar.